

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia terdiri dari ratusan kelompok etnis. Ini merupakan hal yang wajar mengingat banyak pulau yang tersebar di Indonesia. Etnis-etnis tersebut tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap etnis yang ada di Indonesia, tentunya memiliki identitas tersendiri yang khas. Dalam sejarah Nusantara, etnis-etnis di Indonesia mempertahankan identitas masing-masing. Selain karena tempat-tempat yang terpisah secara geografis, juga karena adanya pengaruh berbagai faktor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan sebagainya.

Wilayah Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau serta dibatasi oleh selat dan laut tidak membatasi para penduduknya untuk mendatangi pulau atau daerah lain. Hal ini dalam bahasa Jawa dikenal dengan istilah *ngrantau*. *Ngrantau* berasal dari kata dasar “rantau”, yang artinya adalah suatu aktivitas di mana seseorang meninggalkan tempat tinggalnya untuk pergi ke tempat lain yang jauh dari tempat asalnya. Aktifitas ini biasanya dilakukan dalam waktu yang relatif lama.

Salah satu etnis yang paling banyak menyebar di Indonesia adalah etnis Jawa. Kedatangan etnis Jawa ke Sumatera berlangsung pada abad ke 19. Kehadiran orang Jawa dalam jumlah besar di Sumatera Utara berhubungan dengan kebutuhan tenaga kerja di perkebunan-perkebunan kolonial Belanda yang ada pada masa itu. Kebijakan kolonisasi penduduk dari pulau Jawa ke luar Jawa

terutama Sumatera Utara dilatarbelakangi oleh: (1) Melaksanakan salah satu program politik etnis, yaitu emigrasi untuk mengurangi jumlah penduduk pulau Jawa dan memperbaiki taraf kehidupan yang masih rendah. (2) Pemilikan tanah yang makin sempit di pulau Jawa akibat penambahan penduduk yang cepat telah menyebabkan taraf hidup masyarakat di pulau Jawa semakin menurun. (3) Adanya kebutuhan pemerintah kolonial Belanda dan perusahaan swasta akan tenaga kerja di daerah-daerah perkebunan dan pertambangan di luar pulau Jawa. Salah satu wilayah di Sumatera Utara yang menjadi tujuan kedatangan etnis Jawa yakni Labuhan Batu.

Sehingga dalam perkembangannya, di Labuhan Batu terdapat suatu perkampungan yang paling banyak etnis Jawa di dalamnya yakni Desa Aek Paing. Desa Aek Paing merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Adaptasi merupakan suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan – tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah – ubah agar tetap bertahan. Dimana, hingga saat ini, Desa Aek Paing memiliki masyarakat dengan mayoritas etnis Jawa. Dimana sebelumnya masyarakat etnis Jawa tidak mendominasi desa tersebut.

Penyebab kepindahan masyarakat Jawa ke Desa Aek Paing pada umumnya sama dengan apa yang telah kita sampaikan sebelumnya, yakni faktor pembukaan perkebunan. Namun, pesatnya pertumbuhan etnis Jawa sebagai pendatang di Desa Aek Paing berlangsung sekitar tahun 1951 – 1955. Mereka bekerja di perkebunan sawit milik perkebunan Belanda yang telah dinasionalisasi

menjadi PTPN 3 setelah Indonesia merdeka. Etnis Jawa sebagai pendatang di Desa Aek Paing tentu berdampak pula terhadap masyarakat yang telah lebih dahulu menetap di sana.

Masyarakat sebelumnya di Desa Aek Paing adalah masyarakat bermarga (etnis Batak). Hal ini dikarenakan pembuka kampung tersebut merupakan seorang tuan tanah dari etnis Batak. Berkat kepemilikan tanah tersebut, banyak penduduk dari etnis Batak yang kemudian mendiami wilayah itu. Masyarakat Batak sebagai penduduk semula di Desa Aek Paing kemudian menjual tanah mereka kepada para pekerja perkebunan dari etnis Jawa yang tidak memiliki tanah setelah pensiun dari perkebunan. Inilah yang menyebabkan banyaknya etnis Jawa di Desa Aek Paing.

Munculnya masalah ini bertitik tolak dari asumsi bahwa ada berbagai suku dan kebudayaan hidup saling berdampingan dan berinteraksi satu sama lain maka terjadilah suatu proses yang mempengaruhi antara pendatang dan penduduk setempat. Dalam hal ini masyarakat etnis Jawa sebagai pendatang harus mampu beradaptasi dan berbaur dengan masyarakat etnis Batak sebagai penduduk tempatan di Desa Aek Paing.

Setelah mencermati latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti menyadari bahwa akan terdapat permasalahan menarik yang muncul setelah kedatangan etnis Jawa di Desa Aek Paing berkaitan dengan adaptasi yang mereka lakukan. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk meneliti tentang adaptasi etnis Jawa di Desa Aek Paing, Kabupaten Labuhanbatu.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini, yaitu:

- a. Persebaran etnis Jawa di Indonesia, terutama Sumatera Utara.
- b. Latar belakang masuknya etnis Jawa ke Desa Aek Paing
- c. Proses adaptasi etnis Jawa dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya di Desa Aek Paing
- d. Peran etnis Jawa dalam mengembangkan kesenian Desa Aek Paing

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu : **“Adaptasi Etnis Jawa di Desa Aek Paing Kabupaten Labuhan Batu (1955 – 2000)”**.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang masuknya Etnis Jawa ke Desa Aek Paing.?
2. Bagaimana proses adaptasi etnis jawa beradaptasi dalam bidang sosial dan ekonomi di Desa Aek Paing.?
3. Bagaimana peran etnis jawa dalam mengembangkan kesenian di Desa Aek Paing.?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka tujuan utama penulisan dan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang masuknya etnis Jawa ke Desa Aek Paing.
- b. Untuk mengetahui proses adaptasi etnis Jawa beradaptasi dalam bidang sosial dan ekonomi di Desa Aek Paing
- c. Untuk mengetahui peran etnis Jawa dalam mengembangkan kesenian Desa Aek Paing

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan dan penelitian ini ialah:

- a. Menambah wawasan pengetahuan kepada peneliti tentang adaptasi Etnis Jawa di Desa Aek Paing di Kabupaten Labuhanbatu .
- b. Sarana penyampaian informasi kepada masyarakat khususnya yang berdomisili di Labuhanbatu tentang adaptasi Etnis Jawa di Desa Aek Paing Kabupaten Labuhanbatu.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan membuat program-program yang terkait dengan kebutuhan
- d. Untuk memenuhi Tugas Akhir di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Skripsi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.